



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDĀRABAH* DAN *MUSYĀRAKAH*
TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)
DI INDONESIA PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH :

**MARIATI
NIM. 1540100194**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH PEMBIAYAAN MUḌĀRABAH DAN MUSYĀRAKAH
TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)
DI INDONESIA PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Ilmu Perbankan Syariah*

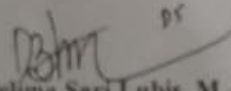
OLEH :

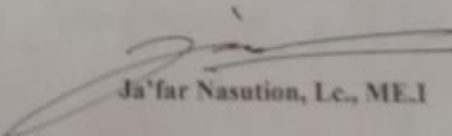
**MARIATI
NIM. 1540100194**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Delima Sari Lubis, M.A
Nip. 19840512 201403 2 002


Ja'far Nasution, Lc., ME.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MARIATI
NIM : 15 401 00194
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : *"Pengaruh Pembiayaan Muḍārahah dan Musyārakah Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Periode 2014-2018.*

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 1 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Desember 2019

Saya yang Menyatakan,



MARIATI
NIM : 15401 00194



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Suardi Km. 4,5 Sibitang, Padangsidempuan 22733
Telepon: (0634) 22080 Fax: (0634) 24022

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : MARIATI
NIM : 15 401 00194
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Muqārabah* Dan *Musyarakah* Terhadap
Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(BPRS) Di Indonesia Priode 2014-2018.

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasvid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasvid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Nurul Izzah, SE., M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jumat/ 10 Januari 2020
Pukul : 13.30 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS / 74,5 (B-)
IPK : 3,22
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN *MUḌĀRABAH* DAN
MUSYĀRAKAH TERHADAP PENDAPATAN
OPERASIONAL BANK PEMBIAYAAN RAKYAT
SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA PERIODE 2014-
2018.

NAMA : MARIATI
NIM : 15 401 00194

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 24 Januari 2020

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MARIATI
Nim : 15401 00194
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* Dan *Musyārakah* Terhadap pendapatan Operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2014-2018"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media /memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 10, Desember 2019

Yang Menyatakan



MARIATI
NIM. 15 401 00194



KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **MARIATI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 10 Desember 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

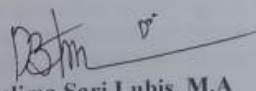
AssalamualaikumWr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MARIATI** yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Muqārabah dan Musyarakah Terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Periode 2014-2018**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

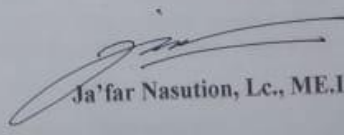
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

WassalamualaikumWr.Wb

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II


Ja'far Nasution, Lc., ME.I

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan Pembiayaan *Musyārakah* Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Priode 2014-2018 ”** penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar Nasution, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Arbanur Rasyid, MA., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, Lc.,ME.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nofinawati, SEI., MA. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
5. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Rusdin Rangkuti dan Ibunda tercinta Jernih Nasution yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya, serta kakak tersayang Mirna Wati Rangkuti, Rosidah Hannum Rangkuti, dan adik tersayang Suharni Rangkuti, Irhammuddin Rangkuti, Anggita Rangkuti, Indra Sakti Rangkuti, Ripyal Ependi Rangkuti, yang selalu memberi dukungan dan kasih sayang kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada sahabat saya Rosliana Siregar, Fitriyah Nur Lubis, Sahraini Hrp, Rina Edifa, yang selalu memberikan semangat dan dukungan/support kepada saya dan juga telah mendoakan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada teman-teman keluarga besar PS-5 angkatan 2015 Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amin.
10. Terimakasih kepada keluarga besar kos Nenek Mas, Nina Erlinda Hrp, Mariana Siregar, Winda Khairani, Gusti Amelia Hrp, Hot nita, Awal Delina, Rembulan Tarihoran, Nova Santi Nst, Asrida Yani, Rahmadani, Ropiko Nst

dan Ibuk Kos Roilan Lubis, yang selalu memberikan motivasi, dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.

11. Terimakasih kepada teman-teman Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan Magang yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian hingga selesainya skripsi ini.
12. Terimakasih kepada Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, Desember 2019

Peneliti,

Mariati
NIM. 15 401 00194

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ŠA	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka Dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	ŽAl	ž	zet (Dengan Titik Di Atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es Dan Ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma Terbalik Di Atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau haraka transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
— ُ	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah dan dummah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

4. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Mariati
Nim : 15 401 00194
Judul Skripsi: Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan Pembiayaan *Musyārahah* Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesi Periode 2014-2018

Berdasarkan data laporan keuangan pembiayaan *Muḍārabah*, *Musyārahah*, dan pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2014 sampai 2018. Adanya peningkatan pembiayaan tapi tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan operasional, dan juga sebaliknya pendapatan operasional mengalami peningkatan tapi pembiayaannya mengalami penurunan. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pembiayaan *Muḍārabah* dan pembiayaan *Musyārahah* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel pembiayaan *Muḍārabah* dan pembiayaan *Musyārahah* secara parsial dan simultan terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Pembahasan penelitian ini berkaitan tentang pembiayaan *Muḍārabah* dan pembiayaan *Musyārahah* serta pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan dilengkapi dengan ilmu-ilmu lain yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder dan bentuk time series dari tahun 2014 sampai 2018 sebanyak 60 sampel. Analisis data yang digunakan adalah uji analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi), uji R^2 , uji hipotesis (uji t, uji F), dan uji regresi linier berganda dengan pengolahan digunakan melalui SPSS 23.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *Muḍārabah* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2014-2018. Terdapat pengaruh pembiayaan *Musyārahah* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2014-2018. Sedangkan secara simultan F_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari F_{tabel} hal ini menjelaskan bahwa pembiayaan *Muḍārabah* dan pembiayaan *Musyārahah* mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pendapatan operasional. Dengan tingkat pengaruhnya dapat dilihat dari uji hipotesis, dimana koefisien determinasi (R^2) di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia 28,9 persen variabel pembiayaan *Muḍārabah* dan pembiayaan *Musyārahah* secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan operasional. Sementara kurangnya sebesar 71,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi yang diteliti oleh peneliti. Adapun faktor tersebut yaitu berasal dari pembiayaan dengan akad jual beli *Murābahah*, *Salam*, *Istishna'*, serta akad sewa *Ijarah*, *Ijarah muntahiyah bit tamlik* dan *Qord*.

Kata Kunci : *Muḍārabah*, *Musyārahah*, Pendapatan Operasional

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH

PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Definisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Kerangka Teori.....	11
a. Pendapatan Operasonal.....	11
1. Jenis-Jenis Pendapatan Operasional.....	11
2. Fungsi Dan Sumber Pendapatan Operasional	12
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Bank Syariah	13
b. Pembiayaan Muḍārabah.....	14
1. Jenis-Jenis Muḍārabah	17
2. Nisbah Bagi Hasil	17
3. Dewan Syariah Nasional	18
4. Rukun dan Syarat Pembiayaan Muḍārabah	20
5. Skema Pembiayaan Muḍārabah	21
c. Pembiayaan Musyārahkah	22
1. Jenis-Jenis Musyārahkah.....	24
2. Nisbah Bagi Hasil	26
3. Dewan Syariah Nasional	27
4. Rukun dan Syarat Musyārahkah	27
5. Skema Pembiayaan Muḍārabah	28
2. Penelitian Terdahulu	30
3. Kerangka Pikir.....	33
4. Hipotesis Penelitian	34
 BAB III METODE PENELITIAN	 36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	36
C. Populasidan Sampel	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	37
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38

1. Dokumentasi.....	39
2. Kepustakaan	39
F. Teknik Analisis Data	39
1. Uji Statistik Deskriptif	39
2. Uji Normalitas	40
3. Uji Asumsi Klasik.....	40
a. Uji Multikolinearitas	40
b. Uji Heteroskedastisitas.....	41
c. Uji Autokorelasi	41
4. Uji Hipotesis	42
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42
b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (t-test).....	42
c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (F test)	43
5. Uji Regresi Linier Berganda	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	45
1. Sejarah Singkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	45
2. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	46
3. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	47
B. Deskriptif Data Penelitian.....	48
1. Pendapatan Operasional.....	49
2. Pembiayaan Muḍārabah.....	50
3. Pembiayaan Musyārahkah	51
C. Hasil Analisis Data.....	52
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
2. Hasil Uji Normalitas	53
3. Uji Asumsi Klasik.....	55
a. Uji Multikolinearitas	55
b. Uji Heteroskedastisitas	56
c. Uji Autokorelasi	57

4. Hasil Uji Hipotesis	58
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (t-test)	59
c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (F test)	60
5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	63
1. Pengaruh Pembiayaan Muḍārabah Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2014-2018	63
2. Pengaruh Pembiayaan Musyārahkah Terhadap Pendapatan Operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2014-2018.....	64
3. Pengaruh Secara Simultan Antara Variabel Pembiayaan Muḍārabah dan Pembiayaan Musyārahkah Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2014-2018	64
E. Keterbatasan Penelitian.....	65
 BAB V Penutup	 67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Perkembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah1
Tabel I.2	Data Pembiayaan <i>Muḍārabah</i>, <i>Musyārahah</i> Dan Pendapatan Operasional Triwulan 2014-20183
Tabel I.3	Definisi Operasional Variabel7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu30
Tabel IV.1	Uji Statistik Deskriptif53
Tabel IV.2	Uji Normalitas.....54
Tabel IV.3	Uji Multikolinearitas55
Tabel IV.4	Uji Heteroskedastisitas.....56
Tabel IV.5	Uji Autokolerasi.....58
Tabel IV.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2)59
Tabel IV.7	Uji Koefisien Regresi Secara Varsial (Uji T)59
Tabel IV.8	Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)60
Tabel. IV.9	Uji Analisis Regresi Linier Berganda61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Alur Transaksi Pembiayaan <i>Muḍārabah</i>	21
Gambar II.2 Alur Transaksi Pembiayaan <i>Musyārahah</i>	29
Gambar II.3 Kerangka Pikir	33
Diagram IV.1 Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode Januari 2014-April 2018.....	49
Diagram IV.2 Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode Januari 2014-April 2018.....	50
Diagram IV.3 Pembiayaan <i>Musyārahah</i> Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode Januari 2014-April 2018.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup**
- Lampiran 2 : Laporan Rasio Keuangan Penyaluran Pembiayaan Rakyat Syariah Dan Pendapatan Operasional Periode 2014-2018**
- Lampiran 3 : Hasil Uji Statistik Deskriptif, Hasil Uji Normalitas, Hasil Uji Asumsi Klasik, Hasil Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinasi R^2 , Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**
- Lampiran 4 : Tabel T**
- Lampiran 5 : Tabel F**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan perkembangan bank syariah dalam beberapa tahun terakhir meningkat cukup signifikan. Perkembangan ini tentunya diharapkan akan menjadi peluang yang bagus untuk masa yang akan datang. Perkembangan tersebut salah satunya dapat dilihat dari jumlah kantor, sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel I. 1
Perkembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah Di Indonesia

Tahun	BUS/ Unit	UUS/ Unit	BPRS/Unit
2014	12	22	163
2015	12	22	163
2016	13	21	166
2017	13	21	167
2018	14	20	167

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK 2014-2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2014-2015 Bank Umum Syariah (BUS) mengalami peningkatan yaitu dari 12 unit untuk tahun 2014-2015 menjadi 14 unit pada tahun 2018. Sedangkan bank konvensional yang membuka Unit Usaha Syariah (UUS) dari tahun 2014-2015 mengalami penurunan yaitu dari tahun 2014-2017 berjumlah 22 unit, kemudian pada tahun 2016-2017 menjadi 21 unit, dan ditahun 2018 menjadi 20 unit. Kemudian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) juga mengalami peningkatan dari tahun 2014-2015 berjumlah 163 unit pada tahun

2016 berjumlah 166 unit dan pada tahun 2017-2018 menjadi 167 unit. Hal tersebut menandakan bahwa perbankan syariah menunjukkan perkembangan yang pesat.¹

Secara umum BPRS memiliki fungsi yang berbeda dengan BUS diantara fungsi BPRS melayani masyarakat didaerah pedesaan sehingga dikenal dengan istilah *Rural Banking*. Di Indonesia, *Rural Banking* diakomodasikan dalam bentuk lembaga Bank Perkreditan Rakyat (BPR) untuk operasional yang konvensional sedangkan yang syariah menggunakan BPRS. Lembaga keuangan ini dibutuhkan oleh masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran yang belum terjangkau oleh Bank Umum baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun segi pembiayaan.² BPRS didirikan sebagai langkah aktif dalam rangka memperbaiki perekonomian Indonesia yang dituang dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, dan perbankan secara umum, dan secara khusus mengisi peluang terhadap kebijakan bank dalam penetapan tingkat suku bunga. Selanjutnya dikenal sebagai sistem perbankan bagi hasil atau sistem Perbankan Islam.³

Kegiatan usaha BPRS menurut Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang Perbankan syariah yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan berdasarkan akad *Muḍārabah* dan *Musyārahah* dan pembiayaan berdasarkan akad *Murābahah*, *Salam*, dan *Istishna'*. Sedangkan

¹ www.bi.go.id Di akses pada hari Senin, Tanggal 29 Maret 2019, Jam 03.00.

² M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 197.

³ Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Islam* (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 2001), hlm. 96.

untuk penghimpunan dana salah satunya dengan akad *Muḍārabah*.⁴ Dalam melakukan kegiatan operasional, bank memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau pendapatan, dimana pendapatan yang diperoleh harus lebih besar dari semua biaya yang telah dikeluarkan. Pendapatan merupakan hal yang penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam hutang selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan. Sumber pendapatan bank syariah umumnya meliputi *profit loss sharing* (bagi hasil) berasal dari akad *Muḍārabah* dan *Musyārahah*. *Margin* (keuntungan) berasal dari akad *Murābahah*, *Salam*, *Istishna'*, dan *ijarah*.⁵

Berikut data pembiayaan *Muḍārabah*, *Musyārahah* dan pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia dari tahun 2014-2018.

Tabel I. 2
Data Pembiayaan *Muḍārabah*, Pembiayaan *Musyārahah*, dan
Pendapatan Operasional pada di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun	Pembiayaan <i>Muḍārabah</i>	Pembiayaan <i>Musyārahah</i>	Pendapatan Operasional
Maret	2014	314.746	1.239.042	513.242
Juni		340.918	1.469.637	1.301.297
September		365.099	1.604.189	2.099.548
Desember		371.055	1.608.567	2.949.867
Maret	2015	360.743	1.661.724	563.054

⁴ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 106-107.

⁵ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 299.

Juni		436.501	1.798.903	1.438.560
September		503.015	1.900.132	2.340.570
Desember		507.914	1.987.163	3.294.265
Maret	2016	475.553	1.927.784	662.482
Juni		543.613	2.213.166	1.659.841
September		523.743	2.322.487	2.693.258
Desember		472.545	2.368.805	3.792.877
Maret	2017	452.233	2.281.010	763.958
Juni		470.128	2.412.937	1.898.670
September		451.488	2.416.334	3.104.421
Desember		393.680	2.384.797	4.342.835
Maret	2018	413.029	2.181.902	851.438
Juni		526.111	2.318.502	2.126.650
September		551.835	2.394.389	3.472.568
Desember		543.961	2.476.355	4.854.488

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK 2014-2018

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pembiayaan *Mudārabah* pada tahun 2017 bulan Desember mengalami penurunan jika dilihat dari bulan sebelumnya yaitu sebesar 14,68% sedangkan pendapatan operasionalnya mengalami peningkatan sebesar 39,89%, kemudian pada tahun 2018 bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 4,91% sedangkan pendapatan operasionalnya mengalami penurunan sebesar 410,05%.

Pembiayaan *Musyārahah* pada tahun 2015 bulan Maret mengalami peningkatan jika dilihat dari bulan sebelumnya yaitu sebesar 3,30% sedangkan pendapatan operasionalnya mengalami penurunan sebesar 423,19%, kemudian pada tahun 2017 bulan Desember mengalami penurunan sebesar 1,32% sedangkan pendapatan operasionalnya mengalami peningkatan sebesar 39,89%.

Berdasarkan data pembiayaan *Mudārabah*, *Musyārahah* dan pendapatan operasional yang telah dipaparkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembiayaan *Mudārabah* mengalami penurunan tapi

pendapatan operasionalnya mengalami peningkatan, dan Pembiayaan *Musyārahah* mengalami peningkatan tetapi pendapatan operasionalnya mengalami penurunan, kemudian Pembiayaan *Muḍārabah* dan pembiayaan *Musyārahah* mengalami peningkatan tetapi pendapatan operasional menurun hal ini tidak sesuai antara teori dan fakta.

Berdasarkan teori yang ada bahwa yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank yaitu pembiayaan yang disalurkan oleh suatu bank. Jika tingkat pembiayaan tinggi, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan.⁶ Dan penelitian yang dilakukan oleh Cut Faradilla dkk, menyatakan bahwa sebagian besar lembaga keuangan memberikan kontribusinya sebagai sumber penghasilan bank yaitu berasal dari penyaluran pembiayaan. Dengan kata lain apabila penyaluran pembiayaan *Muḍārabah* dan *Musyārahah* meningkat maka pendapatan operasionalnya juga akan meningkat⁷

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* dan *Musyārahah* Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Periode 2014-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

⁶ Sofyan Syafri Harahap, *Teori akuntansi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012). hlm. 305.

⁷ Cut Faradilla Dkk, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istisna, Ijarah, Muḍārabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Pembiayaan Syariah Di Indonesia* Dalam Jurnal Universitas Syiah Kuala volume 6 No. 3 Agustus 2017.

1. Pembiayaan *Muḍārabah* mengalami penurunan, tapi pendapatan operasionalnya mengalami peningkatan.
2. Pembiayaan *Musyārahah* mengalami peningkatan, tapi pendapatan operasionalnya mengalami penurunan.
3. Pembiayaan *Muḍārabah* dan pembiayaan *Musyārahah* mengalami peningkatan, tetapi pendapatan operasional menurun.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti, dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, peneliti membatasi masalahnya hanya pada variabel X yaitu, pembiayaan *Muḍārabah*, dan pembiayaan *Musyārahah* kemudian variabel Y yaitu pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia periode Januari 2014 sampai Desember 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *Muḍārabah* berpengaruh terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia ?
2. Apakah pembiayaan *Musyārahah* berpengaruh terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia ?

3. Apakah pembiayaan *Muḍārabah* dan pembiayaan *Musyārahah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia ?

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk lebih mudah memahami tentang definisi operasional variabel maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel I.3

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> (X ₁)	Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (<i>ṣāhibul māl</i>) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara <i>Muḍārabah</i> dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. ⁸	1. Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> 2. Nisbah bagi hasil 3. Rukun dan syarat <i>Muḍārabah</i> . ⁹	Rasio
	Pembiayaan <i>Musyārahah</i> (X ₂)	Pembiayaan <i>Musyārahah</i> akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana	1. Pembiayaan <i>Musyārahah</i> 2. Nisbah bagi hasil 3. Rukun dan syarat	Rasio

⁸Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 83.

⁹*Ibid.*, hlm. 83.

		masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/ <i>expertise</i>) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. ¹⁰	<i>Musyārahah</i> . ¹¹	
	Pendapatan Operasional (Y)	Pendapatan operasional merupakan pendapatan bank yang berasal dari seluruh kegiatan yang sesuai dengan fungsi pokok bank.	1. Bagi Hasil 2. Keuntungan ¹²	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan dari beberapa rumusan masalah yang telah peneliti paparkan diatas. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara pembiayaan *Mudārahah* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara pembiayaan *Musyārahah* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara pembiayaan *Mudārahah* dan pembiayaan *Musyārahah* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

¹⁰ *Ibid.*, hlm.181.

¹¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001), hlm. 90.

¹² Muhammad Syafi'i Antonio, Op.Cit., hlm. 204.

G. Kegunaan Penelitian

Adanya suatu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam menganalisa pembiayaan *Mudārabah*, *Musyārahah* dan pendapatan operasional khususnya di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam ilmu perbankan dan metodologi penelitian, selain itu bermamfaat untuk memahami teori yang diperoleh peneliti selama perkuliahan dalam kondisi nyata dunia perbankan.

3. Bagi IAIN Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Dan dijadikan bahan bacaan guna menambah pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dalam menyusun proposal ini, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I ini merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II ini menguraikan teori-teori yang menjadi landasan penelitian, membahas pengertian pendapatan operasional, pengertian Pembiayaan *Muḍārabah*, Pembiayaan *Musyārahah* uraian mengenai penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan penulis yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yakni, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, uji determinasi (R^2), uji t, dan ujiF.

Bab IV ini berisikan pembahasan tentang hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan *Muḍārabah* dan pembiayaan *Musyārahah* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), periode 2016-2018

Bab V ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran atau rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Pendapatan Operasional

Pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas (hutang) selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan yang memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan.¹⁰

Pendapatan operasional adalah pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokok bank yang meneliti pendapatan bunga, provisi, komisi dan *fee*, dan pendapatan paluta asing. Pendapatan bunga diperoleh dari penempatan dana pada aktiva produktif. Provisi, komisi dan *fee* merupakan pendapatan-pendapatan transaksi jasa yang diberikan bank kepada nasabah, sedangkan pendapatan valas merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi valas yang dilakukan bank.¹¹

1) Jenis-Jenis Pendapatan

Pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu:

a) Pendapatan Operasional

Pendapatan merupakan pendapatan bank yang berasal dari seluruh kegiatan yang sesuai dengan fungsi pokok bank.

¹⁰ Muhammad Syafi'i Antonio, *Op.Cit.*, hlm. 204.

¹¹ M. Sulhan Dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 67-68.

Komponen-komponen pendapatan operasional Bank syariah berasal dari pendapatan sewa atas margin dari transaksi jual beli (*Murābahah, Salam, Istishna'*), pendapatan atas bagi hasil (*Muḍārabah, dan Musyārahah*), atas pendapatan sewa (*ijarah*) dan *fee*, dan administrasi atas jasa-jasa lainnya.

b) Pendapatan Non- operasional

Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang tidak berkaitan dengan fungsi pokok bank.¹²

2) Fungsi Dan Sumber Pendapatan Bank Syariah

a) Fungsi Pendapatan Bank

Pendapatan bank merupakan hal penting karena pendapatan bank berfungsi untuk dapat menjamin kontinuitas berdirinya bank, dapat membayar deviden pemegang saham bank, dapat membayar dan meningkatkan kompensasi karyawan, merupakan tolak ukur tingkat kesehatan bank, merupakan tolak ukur baik atau buruknya manajemen bank dan dapat meningkatkan daya saing bank bersangkutan, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, serta meningkatkan status bank yang bersangkutan.

b) Sumber-Sumber Pendapatan Bank

Sumber-sumber pendapatan bank berasal dari bunga kredit yang dilakukan oleh bank bersangkutan, ongkos-ongkos lalu lintas pembayaran, penjualan buku cek, bilyet giro, setoran, dan bilyet

¹² Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 132.

defosito, sewa *safe defosit box*, komisi dan provisi, jual beli valuta asing, penjualan inventaris yang telah disusut habis, *call money market*, agio saham, dan lainnya. Sumber pendapatan bank syariah yang lain berasal dari kegiatan usaha bank yang meliputi bagi hasil atas kontrak bagi hasil *Mudārabah* dan *Musyārahah*, kemudian keuntungan dari kontrak jual beli, dan hasil sewa atas kontrak *ijarah* dan *ijarah wa iqtina*, dan *fee* dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.¹³

3) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Bank Syariah

- a) Pembiayaan, dimana pembiayaan disalurkan kepada masyarakat maupun pihak-pihak yang membutuhkan dana. Semakin banyak nasabah pembiayaan maka akan semakin banyak pula keuntungan yang akan diperoleh oleh bank.
- b) Pendapatan bank syariah sebagian besar berasal dari imbalan (bagi hasil/margin). Imbalan tersebut diperoleh bank syariah dari kegiatan usaha berupa pembiayaan. Oleh karenanya pembiayaan masih merupakan kegiatan paling dominan pada bank syariah.¹⁴
- c) Pendapatan dari transaksi valuta asing yaitu seluruh transaksi jual beli valuta asing. Perdagangan valuta asing dapat dianalogikan dengan pertukaran antara emas dan perak (*sharf*). Harga atas pertukaran itu dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan antar

¹³ Melayu, S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 99-100.

¹⁴ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 78.

penjual dan pembeli.¹⁵ Dalam pasar valuta asing surat berharga dalam suatu mata uang selalu dipertukarkan dengan surat berharga dalam mata uang lain.¹⁶

- d) Jasa layanan yaitu dengan memberikan jasa dengan akad *wakalah*, *hiwalah*, *kafalah*, dan *rahn*.¹⁷

b. Pembiayaan *Muḍārabah*

Muḍārabah secara etimologi berasal dari kata *darb*, berarti memukul, atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.¹⁸ Sedangkan secara terminologi *Muḍārabah* adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana pihak pemilik modal (*ṣāhibul māl*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*muḍārib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari *ṣāhibul māl* dan keahlian dari *muḍārib*.¹⁹ Apabila terjadi kerugian karena proses normal dari usaha, bukan karena kelalaian atau kecurangan pengelola, kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pemilik modal, sedangkan pengelola kehilangan tenaga dan keahlian yang telah dicurhkannya. Apabila terjadi kerugian karena kelalaian dan kecurangan pengelola, maka pengelola bertanggung jawab sepenuhnya. Pengelola tidak ikut menyertakan modal, tetapi menyertakan

¹⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Op.Cit.*, hlm. 196.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 194.

¹⁷ Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah* (Padang: Akademi, 2012) hlm. 73.

¹⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, *Op.Cit.*, hlm. 95.

¹⁹ Adi Warman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 103.

tenaga dan keahliannya, dan juga tidak meminta gaji atau upah dalam menjalankan usahanya. Pemilik dana hanya menyediakan modal dan tidak dibenarkan untuk ikut campur dalam manajemen usaha yang dibiayainya. Kesiapan pemilik dana untuk menanggung resiko apabila terjadi kerugian menjadi dasar untuk mendapat bagian dari keuntungan.²⁰

Pembiayaan *Muḍārabah* adalah akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *ṣāhibul māl* dan nasabah sebagai *muḍārib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Bank syariah memberikan pembiayaan *Muḍārabah* kepada nasabah atas kepercayaan. Bank percaya penuh kepada nasabah untuk menjalankan usahanya. Karena dalam pembiayaan *Muḍārabah* bank tidak ikut campur dalam menjalankan proyek usaha nasabah.²¹ Adapun landasan hukum mengenai pembiayaan *Muḍārabah* terdapat pada Al-Qur'an Surah Al-Muzzammil ayat 20 yang berbunyi:

﴿ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ
 وَطَآئِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۗ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۚ عَلِمَ أَن لَّنْ
 نُحِصَّوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۗ عَلِمَ أَن
 سَيَكُونُ مِنكُمْ مَّرْضَىٰ ۙ وَءَاخِرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن

²⁰ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta : Rajawali Pers 2013), hlm. 61.

²¹ Ismail, *Perbankan syariah* (Jakarta : Kencana Prenada media Group 2011), hlm. 168-

فَضَّلِ اللّٰهَ ۙ وَءَاخِرُونَ يُقْتَلُونَ فِي سَبِيلِ اللّٰهِ ۗ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ ۗ
 وَاَقِيمُوا الصَّلٰوةَ وَءَاتُوا الزَّكٰوةَ وَاَقْرِضُوا اللّٰهَ قَرْضًا حَسَنًا ۗ وَمَا
 تَقَدَّمُوا لِاَنْفُسِكُمْ مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللّٰهِ هُوَ خَيْرًا وَّاَعْظَمَ اَجْرًا ۗ
 وَاَسْتَغْفِرُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿٢٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, Maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai Balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (Al-Muzammil: 20)²²

Ayat yang lalu menuntun ummat manusia untuk menelusuri jalan Allah. Ini boleh jadi menjadikan sementara orang memberatkan dirinya dalam beribadah atau bahkan memberatkan orang lain. Untut itu, allah swt.

²²Al-Jumanatul ‘Ali, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (CV Penerbit J-ART: 2004), hlm. 575.

mengisyaratkan pada ayat diatas bahwa hendaknya seseorang bersikap moderat agar tidak memikul beban yang yang berat.²³

1) Jenis-Jenis Pembiayaan *Muḍārabah*

a) *Muḍārabah Muthlaqah*

Yang dimaksud dengan transaksi *Muḍārabah muthlaqah* adalah bentuk kerja sama antara *ṣāhibul māll* dengan *muḍārib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Dalam pembatasan fiqih ulama Salabus Saleh sering kali dicontohkan dengan ungkapan *if al ma syi'ta* (lakukanlah sesukamu) dari *shahibul maal* ke *muḍārib* yang member kekuasaan sangat besar.

b) *Muḍārabah Muqayyadah*

Muḍārabah muqayyadah atau disebut juga dengan istilah *restriced Muḍārabah/specified Muḍārabah* adalah kebaikan dari *Muḍārabah muthlaqah*. Si *muḍārib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha. Adanya pembatasan ini sering kali mencerminkan kecenderungan umum si *ṣāhibul māll* dalam memasuki jenis usaha.²⁴

2) Nisbah Keuntungan

Bagi hasil dalam transaksi *muḍārabah* merupakan pembagian atas hasil usaha yang dilakukan *muḍārib* atas modal yang diberikan oleh *ṣāhibul māll*. Bagi hasil atas kerja sama usaha ini diberikan sesuai

²³ M.Quraish Sihab, *Tafsir Al- Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 14* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 429.

²⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 97.

dengan nisbah yang telah dituangkan dalam akad *muḍārabah*. Jadi nisbah keuntungan itu misalnya 60:40, atau 50:50. Jadi nisbah keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan, bukan berdasarkan porsi setoran modal.²⁵

3) Dewan Syariah Nasional No: 07/ DNS-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan *Muḍārabah*

Dewan Syariah Nasional- Majelis ulama Indonesia (DNS-MUI) menetapkan tentang pembiayaan *Muḍārabah (Qiradh)*

Pertama : ketentuan pembiayaan :

- (a) Pembiayaan *Muḍārabah* adalah pembiayaan yang disalurkan oleh LKS kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.
- (b) Dalam pembiayaan ini LKS sebagai *ṣāhibul māl* (pemilik dana) membiayai 100% kebutuhan suatu proyek (usaha), sedangkan pengusaha (nasabah) bertindak sebagai *muḍārib* atau pengelola usaha.
- (c) Jangka waktu usaha, tata cara pengembalian dana, dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak (LKS dengan pengusaha).
- (d) *Muḍārib* boleh melakukan berbagai macam usaha yang telah disepakati bersama dan sesuai dengan syariah; dan LKS tidak ikut serta dalam manajemen perusahaan atau proyek tetapi mempunyai hak untuk melakukan pembinaan dan pengawasan.

²⁵ Ismail, *Op., Cit.* hlm. 174-175.

- (e) Jumlah dana pembiayaan harus dinyatakan dengan jelas dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- (f) LKS sebagai penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari *Muḍārabah* kecuali jika *muḍārib* (nasabah) melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Kedua: rukun dan syarat pembiayaan

- (a) Penyedia dana (*shahibul maal*) dan pengelola (*muḍārib*) harus cakap hukum.
- (b) Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad).
- (c) Modal ialah sejumlah uang dan / atau aset yang diberikan oleh penyedia dana kepada *muḍārib* untuk tujuan usaha.
- (d) Keuntungan *Muḍārabah* adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal.
- (e) Kegiatan pengusaha oleh pengelola (*muḍārib*), sebagai perimbangan (*muqabil*) modal yang disediakan oleh penyedia dana.

Ketiga: beberapa ketentuan hukum pembiayaan.

- (a) *Muḍārabah* boleh dibatasi pada periode tertentu.
- (b) Kontrak tidak boleh dikaitkan (*mu'allaq*) dengan sebuah kejadian di masa depan yang belum tentu terjadi.
- (c) Pada dasarnya, dalam *Muḍārabah* tidak ada ganti rugi, karena pada dasarnya akad ini bersifat amanah (*yad al-amanah*), kecuali akibat dari kesalah disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan.

- (d) Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau terjadi perselisihan antara kedua belah pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui badan Arbitrase syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.²⁶

4) Rukun Dan Syarat Pembiayaan *Muḍārabah*

(a) Rukun

- (1) Pelaku akad, yaitu *ṣāhibul māl* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal tetapi tidak bisa berbisnis, dan *muḍārib* (pengelola) adalah pihak yang pandai berbisnis, tetapi tidak memiliki modal
- (2) Objek akad, yaitu modal (*mal*), kerja (*dharabah*), dan keuntungan (*riḥ*); dan
- (3) Shighah, yaitu ijab qobul.

(b) Syarat Muḍārabah sebagai berikut:

Syarat-syarat khusus yang harus dipenuhi dalam *Muḍārabah* terdiri dari syarat modal dan keuntungan syarat modal yaitu:

- (1) Modal harus berupa uang
- (2) Modal harus jelas dan diketahui jumlahnya
- (3) Modal harus tunai bukan utang, dan
- (4) Dan modal harus diserahkan kepada mitra kerja.

Syarat keuntungan yaitu:

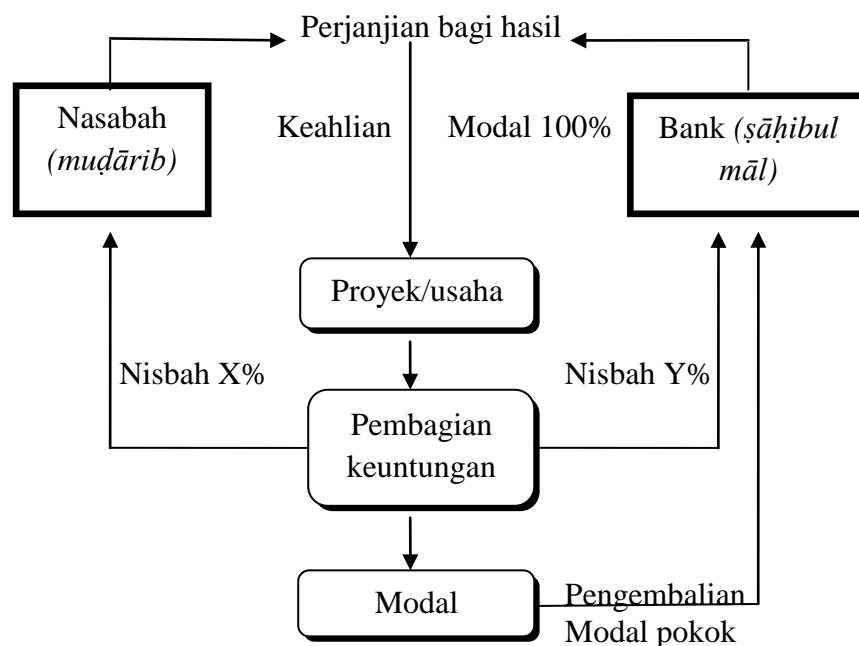
²⁶ Al Hadi Abu Azam, *Fikih Muamalah Kontemporer* (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 13-17.

- (1) Keuntungan harus jelas ukurannya
- (2) Keuntungan harus dengan pembagian yang disepakati kedua belah pihak.²⁷

5) Skema Pembiayaan *Muḍārabah*

Pembiayaan *Muḍārabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *ṣāhibul māl* dan nasabah sebagai *muḍārib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya, skema pembiayaan *Muḍārabah* dapat dilihat pada Gambar II.1.

Gambar II.1
Alur Transaksi Pembiayaan *Muḍārabah*



Keterangan :

- a) Bank syariah (*ṣāhibul māl*) dan nasabah (*Muḍārib*) menandatangani akad pembiayaan *muḍārabah*

²⁷ Ascarya, *Op. Cit.*, hlm. 62.

- b) Bank syariah menyerahkan dana 100% dari kebutuhan proyek usaha.
- c) Nasabah tidak menyerahkan dana sama sekali, namun melakukan pengelolaan proyek yang dibiayai 100% oleh bank.
- d) Pengelolaan proyek usaha dijalankan oleh *Muḍārib*. Bank syariah tidak ikut campur dalam manajemen perusahaan.
- e) Hasil usaha dibagi sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan *muḍārabah*.
- f) Persentase tertentu menjadi hak bank syariah, sisanya diserahkan kepada nasabah. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh *Muḍārib*, maka akan semakin besar pendapatan yang diperoleh bank syariah dan *muḍārib*.²⁸

c. Pembiayaan *Musyārahah*

Musyārahah merupakan istilah yang sering dipakai dalam konteks skim pembiayaan syariah. Istilah ini berkonotasi lebih terbatas dari pada istilah *syirkah* yang lebih umum digunakan dalam fikih Islam.²⁹

Pembiayaan *Musyārahah/syirkah* adalah pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank syariah dan/atau bank muamalah untuk membiayai suatu proyek bersama antara nasabah dengan bank. Nasabah dapat mengajukan proposal kepada bank syariah dan/atau bank muamalah untuk menandai suatu proyek atau suatu usaha tertentu dan kemudian akan disepakati berapa modal dari bank dan berapa modal dari nasabah serta akan ditentukan bagi hasilnya bagi masing-masing pihak berdasarkan persentase

²⁸ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 173-174.

²⁹ Ascarya, *Op. Cit.*, hlm. 49.

pendapatan atau keuntungan bersih dari proyek atau usaha tersebut sesuai dengan kesepakatan. Oleh karena itu, *musyārah* adalah perjanjian (*aqad*) antara dua belah pihak atau lebih dalam suatu usaha tertentu yaitu masing-masing pihak akan memberikan kontribusi dengan kesepakatan bila terdapat keuntungan. Namun bila terjadi kerugian maka masing-masing pihak mendapat margin dalam bentuk menanggung resiko.³⁰ Adapun landasan hukum mengenai pembiayaan *Musyārah* terdapat pada Al-Qur'an Surah Shaad ayat 24 yang berbunyi:

...وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ... ﴿٢٤﴾

Artinya: "...dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh..." (Q.S.Shaad: 24)³¹

Ayat diatas menjelaskan tentang keputusan perkara yang dihadapi. Memang banyak orang yang berserikat yang saling merugikan satu sama lain, kecuali orang-orang yang beriman dan berbakti keimanannya dengan selalu beramal shaleh. Terdapat sedikit mereka yang seperti itu sikapnya.³²

³⁰ H. Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Ed. 1. Cet. 1. Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 34.

³¹ Al-Jumanatul 'Ali, *Op.Cit.*, hlm. 454.

³² M.Quraish Sihab, *Tafsir Al- Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 11* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 365.

1) Jenis-Jenis *Musyārahah*

a) *Musyārahah al-milk* atau *syirkah al-milk*, (perserikatan/perseroan dalam kepemilikan). Dalam hal ini musyarakah al-milk dibagi menjadi dua macam:

(1) *Musyārahah/syirkah* ihtiyari (persekutuan/perseroan yang didasarkan pilihan orang yang bersekutu). Yaitu perseroan yang muncul akibat tindakan hukum orang yang bersekutu, seperti dua orang yang bersepakat membeli suatu barang, atau mereka menerima harta hibah, wasiat, atau wakaf dari orang lain, kemuan kedua orang tersebut menerima perberian hibah, wasiat, atau wakaf tersebut dan menjadi hak mereka secara bersama-sama.

(2) *Musyārahah/syirkah al-ijbar* (persekutuan/perseroan paksaan) yaitu perserikatan/perseroan yang ditetapkan oleh dua orang atau lebih yang tidak didasarkan atas perbuatan keduanya, seperti dua orang yang mewariskan sesuatu, maka diberi waris menjadi serikat mereka.

b) *Musyārahah al-‘uqud* atau *syirkah al-‘uqud*, dalam hal ini *Musyārahah al-‘uqud* dibagi kedalam empat jenis sebagai berikut:

(1) *Musyārahah/syirkah al-inan*

Yaitu penggabungan harta atau saham dua orang atau lebih yang tidak selalu sama jumlahnya. Boleh pihak satu memiliki saham lebih besar dari pihak lainnya. Demikian juga,

dengan beban tanggung jawab dan kerja, boleh pihak yang satu bertanggung jawab penuh, sedangkan pihak lainnya tidak. Sedangkan keuntungan akan dibagi dua sesuai dengan persentase kesepakatan, apabila keduanya mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan persentase masing-masing saham.

(2) *Musyārahah/ syirkah al-mufawadah*

Yaitu kontrak kerja sama antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan saham dan berpartisipasi dalam kerja. Setiap pihak membagi keuntungan dan kerugian secara bersama. Dengan demikian, syarat utama dari jenis *Musyārahah* adalah kesamaan saham yang diberikan, kerja, tanggung jawab, dan beban utang bagi masing-masing pihak.

(3) *Musyārahah/ syirkah al-abdan*

Yaitu kontrak kerja sama dua orang seprofesi untuk menerima pekerjaan secara bersamaan dan berbagai keuntungan dari pekerjaannya. Contohnya, tukang jahit menerima *order* jahitan pembuatan toga dan seragam sekolah, para tukang dan kuli yang mengerjakan pembangunan perumahan dan sebagainya. Bentuk *Musyārahah abdan* (fisik) juga disebut, *syirkah amal* (pekerjaan), dan *syirkah sana'I* (para tukang).

(4) *Musyārahah/ syirkah al-wujuh*

Yaitu kontrak antara dua orang atau lebih yang memiliki reputasi dan prestise secara baik ahli dalam bisnis. Mereka membeli barang secara kredit dari sebuah perusahaan dan menjual barang tersebut secara tunai. Mereka berbagi dalam keuntungan dan kerugian berdasarkan jaminan kepada penyuplai yang disediakan oleh setiap mitra kerja. Jenis *Musyārahah* ini tidak membutuhkan saham karena pembelian secara kredit berdasarkan pada jaminan tersebut. Oleh karena itu, kontrak semacam ini biasanya disebut *Musyārahah piutang*.³³

2) Nisbah Keuntungan

Dalam pembiayaan *Musyārahah*, bank syariah memberikan modal sebagian dari total keseluruhan modal yang dibutuhkan. Bank syariah dapat menyertakan modal sesuai porsi yang disepakati dengan nasabah. Misalnya, bank syariah memberikan modal 70% dan 30% sisanya berasal dari modal nasabah. Pembagian hasil keuntungan, tidak harus sesuai porsi modal yang ditempatkan, akan tetapi sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak awal, misalnya 60% untuk nasabah dan 40% untuk bank syariah.³⁴

³³ Al- Hadi, Abu Azam, *Fiqih Muamalah Kontemporer* (Ed.1, Cet. 1. Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 39-43.

³⁴ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 181-182.

3) Dewan Syariah Nasional No: 08/ DSN-MUI/IV/2000 Tentang *Musyārahah*

Dewan Syariah Nasional-Majelis ulama Indonesia (DNS-MUI) menetapkan tentang pembiayaan *Musyārahah*.

- (a) Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad), dengan memerhatikan hal-hal berikut:
 - (b) Pihak-pihak yang berkontrak harus cakap hukum
 - (c) Objek akad (modal, kerja, keuntungan dan kerugian)
 - (d) Kerja
 - (e) keuntungan³⁵

4) Rukun dan Syarat Pembiayaan *Musyārahah*

- (a) Rukun
 - (1) Pelaku akad, yaitu para mitra usaha
 - (2) Objek akad, yaitu modal (*mal*), kerja (*dharabah*), dan keuntungan (*ribh*) ; dan
 - (3) *Shighah*, yaitu *Ijab dan Qabul*
- (b) Syarat-syarat *Musyārahah*
 - (1) Syarat akad yaitu akad harus dilaksanakan atas persetujuan para pihak tanpa adanya tekanan, penipuan, atau penggambaran yang keliru dan sebagainya.

³⁵ Al- Hadi, Abu Azam, *Op,Cit.*, hlm. 45-47.

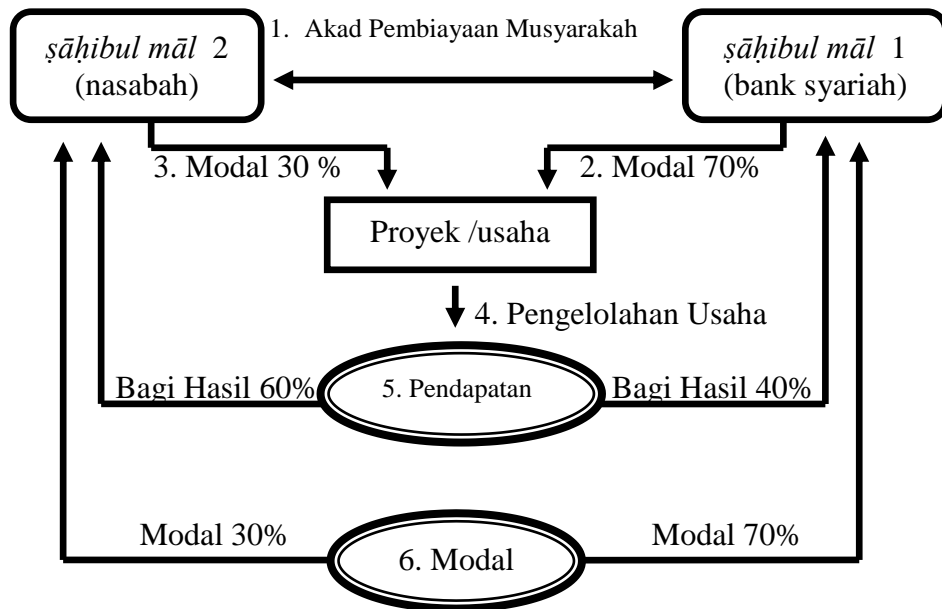
- (2) Pembagian proporsi keuntungan yang dibagikan kepada para mitra usaha harus disepakati diawal kontrak/akad, jika proporsi belum ditetapkan, akad tidak sah menurut syariah, rasio/nisbah keuntungan untuk masing-masing mitra usaha harus ditetapkan sesuai dengan keuntungan nyata yang diperoleh dari usaha, dan tidak ditetapkan berdasarkan modal yang disertakan.
- (3) Penentuan proporsi keuntungan menurut imam syafi'I berpendapat bahwa proporsi keuntungan dibagi diantara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad sesuai dengan proporsi modal yang disertakan.
- (4) Pembagian kerugian para ahli hukum sepakat bahwa setiap mitra menanggung kerugian sesuai dengan porsi investasinya.
- (5) Sifat modal, sebagian besar ahli hukum islam berpendapat bahwa modal yang diinvestasikan oleh setiap mitra harus dalam bentuk modal likuid.³⁶

5) Skema Pembiayaan *Musyārahah*

Proporsi keuntungan dibagi diantara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad sesuai dengan proporsi modal yang disertakan, atau dapat pula berbeda dari proporsi modal yang mereka sertakan untuk lebih jelasnya berikut skema *musyārahah*.

³⁶ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Ed.1, Cet.4, Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 52-54.

Gambar II.2
Alur Transaksi *Musyārahah*



Porsi yang disepakati dengan nasabah. Misalnya, bank syariah memberikan modal 70% dan 30% sisanya berasal dari modal nasabah. Pembagian hasil keuntungan, tidak harus dihitung sesuai hasil modal yang ditempatkan, akan tetapi sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak awal, misalnya 60% untuk nasabah dan 40% untuk bank syariah.

Keterangan:

- 1) Bank syariah (*ṣāhibul māl 1*) dan nasabah (*ṣāhibul māl 2*) menandatangani akad pembiayaan *Musyārahah*.
- 2) Bank syariah menyertakan dana sebesar 70% dari kebutuhan proyek usaha yang akan dijalankan oleh nasabah.

- 3) Nasabah menyerahkan dana 30% dan menjalankan usaha sesuai dengan kontrak.
- 4) Pengelolaan proyek usaha dijalankan oleh nasabah, dapat dibantu oleh bank syariah atau menjalankan bisnisnya sendiri, bank syariah memberikan kuasa kepada nasabah untuk mengelolah usaha.
- 5) Hasil usaha atas kerja sama yang dilakukan antara bank syariah dengan nasabah dibagi sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.
- 6) Setelah kontrak berakhir, maka modal dikembalikan kepada masing-masing mitra kerja sesuai berapa kontribusi dana yang diberikan bank syariah dan nasabah.³⁷

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan *Muḍārabah* dan *Musyārahah* terhadap pendapatan operasional yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Rivalah anjani (2016) skripsi univesitas muhammadiyah surakarta.	Pengaruh pembiayaan <i>Muḍārabah</i> , <i>Musyārahah</i> , dan <i>murahahah</i> terhadap propitabilitas	Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> (X_1), pembiayaan <i>Musyārahah</i> (X_2), Pembiayaan	Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan <i>Muḍārabah</i> , <i>Musyārahah</i> , dan <i>Murābahah</i> ,

³⁷ Ismail, *Op.,Cit.* hlm.,181-182.

		BPRS di Indonesia periode 2012-2015.	<i>Murābahah</i> (X_3), dan profitabilitas (Y)	berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPRS. ³⁸
2.	Andiriana sormin (2017) skripsi IAIN padangsidimpuan.	Pengaruh pembiayaan <i>Muḍārabah</i> terhadap peningkatan pendapatan nasabah di PT. Bank Syariah Mandiri periode 2007-2015	Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> (X), pendapatan (Y).	Berdasarkan hasil penelitian pembiayaan <i>Muḍārabah</i> memiliki pengaruh kuat terhadap peningkatan pendapatan nasabah.
3	Muhammad Jimmy Anshor Sinaga (2016) Skripsi IAIN Padangsidimpuan.	Pengaruh Pembiayaan Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Operasional Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. (Tahun 2011-2015)	Pembiayaan <i>Financing</i> (X_1), Dana Pihak Ketiga (X_2), Pendapatan Operasional (Y).	Dari hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel indeviden memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yakni pembiayaan dan dana pihak ketiga memiliki pengaruh secara simultan terhadap pendapatan operasional pada PT. bank syariah mandiri, Tbk (tahun 2011-2015). ³⁹
4	Cut Faradilla, dkk (2017) JURNAL, Universitas Syiah Kuala	Pengaruh Pembiayaan <i>Murābahah</i> , <i>Istishna</i> , <i>Ijarah</i> , <i>Muḍārabah</i> Dan <i>Musyārahah</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i>	Pembiayaan <i>Murābahah</i> (X_1), <i>istishna</i> (X_2), <i>ijarah</i> (X_3), <i>Muḍārabah</i> (X_4), <i>Musyārahah</i>	Dari hasil uji simultan menunjukkan bahwa pembiayaan <i>Murābahah</i> , <i>istishna</i> , <i>ijarah</i> , <i>Muḍārabah</i> , dan <i>Musyārahah</i> , secara

³⁸ Rivalah Anjani, *Pengaruh Pembiayaan Muḍārabah, Musyārahah, dan Murahahah Terhadap Propitabilitas (Studi BPRS di Indonesia Periode 2012-2015)*, (Skripsi, Univesitas Muhammadiyah Surakarta 2016). hlm. 18.

³⁹ Muhammad Jimmy Anshor Sinaga, *Pengaruh Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Operasional (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk)*, (Skripsi, Padangsidimpuan: IAIN, 2016), hlm. 19.

		Bank Umum Syariah Di Indonesia.	(X5), profitabilitas (Y)	bersama-sama berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i> Bank Umum Syariah Di Indonesia. ⁴⁰
5	Mahbub, M.Ag (2016) JURNAL Institut Agama Islam (IAI) Darussalam Blokagung	Pengaruh Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> Terhadap Pendapatan BMT UGT, Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi	Pembiayaan <i>Muḍārabah</i> (X) dan pendapatan BMT UGT (Y)	Berdasarkan tabel regresi pengembangan <i>Muḍārabah</i> berdasarkan hasil <i>print out</i> dari perhitungan SPSS dapat diketahui persamaan regresi adalah $Y = 504.226,003 + 689$ (pembiayaan <i>Muḍārabah</i>) sama dengan $Y = 504.226,000 + 0,689x$. ⁴¹

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian Rivalah Anjani dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang *Muḍārabah*, dan *Musyārahah* sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel (Y), yaitu peneliti meneliti tentang pendapatan operasional, sedangkan Rivalah Anjani meneliti tentang *profitabilitasnya*.
2. Persamaan penelitian Andiriana Sormin dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti pembiayaan *Muḍārabah* sebagai variabel (X) dan perbedaannya

⁴⁰ Cut Faradilla, Dkk, *Pengaruh Pembiayaan Murabarahah, Istisna, Ijarah, Muḍārabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Pembiayaan Syariah Di Indonesia* (Jurnal Universitas Syiah Kuala, 2017), vol. 6, No. 3, Agustus 2017.

⁴¹ Mahbud, M.Ag, *Pengaruh Pembiayaan Muḍārabah Terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi* (Jurnal Institut Agama Islam (IAI) Darussalam Blokagung, 2016), vol. 2/No.2: 63-80, Juli 2016, ISSN : 2460-0083.

yaitu pada tempat penelitiannya peneliti meneliti di BPRS sedangkan Andiriana sormin meneliti di PT. Bank Syariah Mandiri.

3. Persamaan penelitian Muhammad Jimmy Ansor Sinaga dengan peneliti yaitu, pada variabel (Y) yaitu sama-sama meneliti pendapatan operasional, sedangkan perbedaannya yaitu, pada variabel (X) , peneliti meneliti pembiayaan *Mudārabah*, dan *Musyārahah*, sedangkan Muhammad Jimmy Ansor meneliti pembiayaan *financing*, dan dana pihak ketiga.
4. Persamaan penelitian Cut Faradillah dkk dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pembiayaan *Mudārabah*, dan *Musyārahah*, sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel (Y) dan tempat penelitian, peneliti menggunakan profitabilitas sebagai variabel (Y) dan peneliti meneliti di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), sedangkan Cut Faradillah dkk, di Bank Umum Syariah (BUS).
5. Persamaan penelitian Mahbut, M.Ag dengan peneliti yaitu sama- sama meneliti tentang pembiayaan *Mudārabah*, sedangkan perbedaannya yaitu pada tempat penelitiannya.

C. Kerangka Pikir

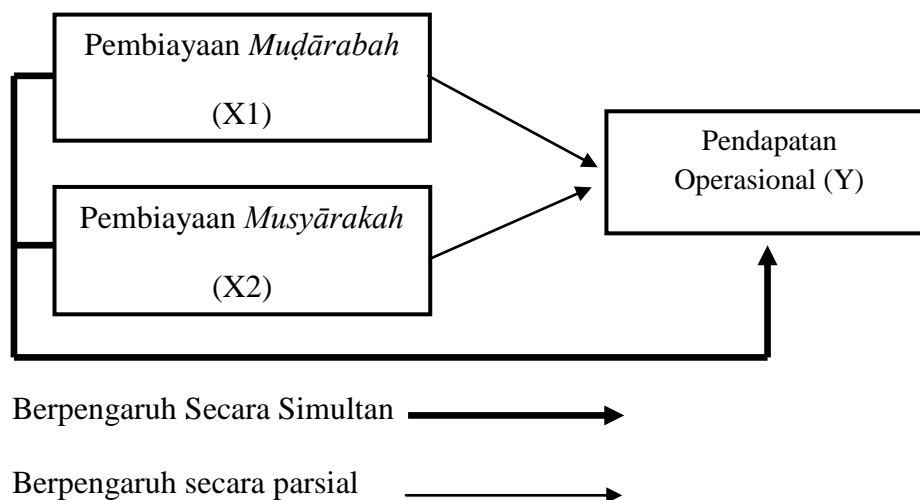
Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.⁴²

Dalam kerangka pikir inilah akan dipadukan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap,

⁴² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 76.

menjelaskan, dan menunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Muḍārabah* Dan *Musyārahah* Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Priode 2014-2018 memiliki kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar II.3
Kerangka Pikir



Dari gambar diatas dapat dilihat kerangka pikir dari penelitian ini adalah X_1 berpengaruh secara parsial terhadap Y , X_2 berpengaruh secara parsial terhadap Y , dan X_1, X_2 berpengaruh secara simultal terhadap Y .

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta mendapatkan jawaban sementara yang disusun peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan. Hipotesis berupa pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah menunjuk pada suatu phenomena yang diamati dan diuji secara empiris. Fungsi dari hipotesis

adalah sebagai pedoman untuk dapat mengarahkan penelitian agar sesuai dengan apa yang kita harapkan⁴³

Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H_{a1} : Terdapat pengaruh pembiayaan *Muḍārabah* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2014-2018.

H_{a2} :Terdapat pengaruh pembiayaan *Musyārahah* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2014-2018.

H_{a3} : Terdapat pengaruh pembiayaan *Muḍārabah*, dan *Musyārahah* secara bersama-sama terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2014-2018.

⁴³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) melalui website resmi *www.ojk.go.id* (otoritas jasa keuangan). Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan September 2019 sampai dengan Desember 2019.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data berbentuk angka atau data yang di angkakan). Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.⁴⁰

Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, serta dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series* atau disebut juga deret waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam mingguan, bulanan, atau tahunan.⁴¹

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 14.

⁴¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: RajawaliPers, 2013), hlm. 42.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.⁴² Menurut Sugiono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga bukan sekedar jumlah benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.⁴³ Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan publikasi bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang berkenaan dengan penyaluran pembiayaan *Muḍārabah*, dan *Musyārahah* serta pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dari tahun 2014-2018 menjadi 5 tahun dengan laporan keuangan publikasi bulanan yang berjumlah 60 bulan.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Sampel berarti contoh, yaitu sebagian individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penting sampel ini adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi.⁴⁴

⁴²Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007), hlm. 119.

⁴³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Jakarta Cv.Alfabeta, 2007), hlm. 61.

⁴⁴Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 55-56.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *sampling Jenuh*. Sampling Jenuh adalah tehnik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah sampel lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

45

Sampel penelitian ini adalah seluruh seluruh populasi dalam 5 tahun dari tahun 2014-2015. Total sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan publikasi bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang berjumlah 60 sampel. Jadi penelitian ini adalah penelitian populasi.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data skunder, yaitu jenis data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁴⁵ Data skunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari statistik perbankan syariah yang diterbitkan Bank Indonesia tahun 2014-2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan

⁴⁵ Sugioyono, *Op.Cit.*, hlm. 68.

⁴⁶ Husein Umar, *Op.Cit.*, hlm. 42.

penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.⁴⁷

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan:

a. Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi dan neraca dari situs resmi Bank Indonesia, yakni www.bi.go.id.

b. Studi Kepustakaan

Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku perbankan syariah atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang akan digunakan adalah dengan bantuan SPSS 23 sebagai alat hitung.

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti mean, range, nilai minimum, nilai maksimum dan standard deviasi.⁴⁸ Pengukuran nilai statistik

⁴⁷Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 97.

⁴⁸*Ibid*, hlm. 200.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah minimum, maximum, mean, dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui uji normalitas data, digunakan metode *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.⁴⁹

3. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi yang akan digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karna itu, sebuah model sebelum menggunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik.⁵⁰

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Pengujian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya menjadi

⁴⁹ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2008), hlm.28.

⁵⁰ Singih Santoso, *Pandua Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 368.

terganggu. Deteksi multikoleniaritas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), jika :

- a) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikoleniaritas pada data yang di uji.
- b) Jika nilai VIF $> 10,00$ maka dapat dikatakan bahwa terjadi multikoleniaritas terhadap data yang diuji.⁵¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan dari model regresi linear berganda. *Heteroskedastisitas* adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan dari model regresi linear berganda. *Heteroskedastisitas* diuji dengan menggunakan uji koefisien kolerasi *Rankspearman* yaitu mengkolerasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil kolerasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung *heteroskedastisitas* dan sebaliknya berarti *non heteroskedastisitas*.

c. Autokorelasi

Uji autokolerasi merupakan kolerasi antara anggota yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokolerasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Dilakukan

⁵¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 36.

ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

Angka DW dibawah -2 berarti ada autokolerasi positif.

Angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokolerasi.

Angka DW diatas +2 berarti ada autokolerasi positif.⁵²

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien Determinasi R^2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), berarti variabel-variabel indevenden memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (dalam arti 1% variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 100%).⁵³

b. Uji Koefisien Regresi Secara parsial (Uji t)

Koefisien Regresi Secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.⁵⁴ Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial pembiayaan *Muḍārabah* dan *Musyārahah*

⁵²Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 93.

⁵³Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 240-241.

⁵⁴*Ibid*, hlm. 238.

berpengaruh signifikan atau tidak terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia. Kriteria pengujian.⁵⁵

- 1) Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji Koefisien Regresi Secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁶ Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel pembiayaan *Mudārabah*, dan *Musyārahah* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah kriteria pengujiannya sebagai berikut:⁵⁷

- 1) Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

⁵⁵ Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Popular SPSS 22 untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CvAndi Offset, 2015), hlm. 138.

⁵⁶ Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm.239.

⁵⁷ Jonathan Sarwono, *Op.Cit.*, hlm. 121.

Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:⁵⁸

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan linear diatas, maka persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Po = a + \beta_1 Mud_1 + \beta_2 Mus_2 + e$$

Dimana:

Po	= pendapatanoperasional
a	= konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= koefisien
Mud	= <i>Muḍārabah</i>
Mus	= <i>Musyārahah</i>
e	= Tingkat Kesalahan (<i>Term Of Error</i>)

⁵⁸Agus Iriyanto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi, dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 193.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Kehadiran perbankan berfungsi melayani masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran, atau biasa dikenal dengan *rural banking*. Di Indonesia *rural banking* diakomodasi dalam bentuk lembaga Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan ini dibutuhkan oleh masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran yang belum terjangkau oleh bank umum, baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun segi pembiayaan.

Status hukum BPR diakui pertama kali dalam paket kebijakan Oktober (Pakto) tanggal 27 Oktober 1988, sebagai dari paket kebijakan keuangan, moneter dan perbankan. secara historis, BPR adalah penjelmaan banyak lembaga keuangan, seperti Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Lumbung Pilih Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Bank Kredit Desa (BKD) dan lembaga lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Sejak dikeluarkannya UU No 7 Tahun 1992, keberadaan lembaga-lembaga keuangan tersebut diperjelas melalui izin menteri keuangan.⁵⁹

⁵⁹M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 197.

Menurut UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Berdirinya BPRS tidak bisa dilepaskan dari pengaruh berdirinya lembaga-lembaga keuangan sebagaimana disebutkan sebelumnya. Cikal bakal lahirnya bank syariah di Indonesia pertama kali dirintis dengan mendirikan tiga BPR syariah yaitu:

- a. PT BPR Dana Marḍātillah, Kec. Margahayu, Bandung.
- b. PT BPR Berkah Amal Sejahtera, Kec. Pandalarang, Bandung.
- c. PT BPR Amanah Rabbaniyah, Kec. Banjaran, Bandung.

Pada tanggal 8 Oktober 1990, ketika BPR Syariah tersebut telah mendapatkan izin prinsip dari menteri keuangan RI. Selanjutnya dengan bantuan asistensi teknik dari Bank Bukopin cabang, Bandung yang memperlancar penyelenggaraan, pelatihan dan pertemuan para pakar perbankan. Pada tanggal 25 Juli 1991, BPR Dana *Marḍātillah*, BPR Berkah Amal Sejahtera, dan BPR amanah *Rabbaniyah* mendapat izin usaha dari Menteri Keuangan RI.

2. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Ada beberapa tujuan yang dikehendaki dari pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) didalam perekonomian, yaitu sebagai berikut:⁶⁰

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan.

⁶⁰*Ibid*, hlm. 199.

Hal ini untuk menghindari agar mereka tidak terjebak oleh rentenir yang menerapkan bunga berbunga.

- b. Menambah lapangan kerja, terutama ditingkat kecamatan sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- c. Membina semangat ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita menuju kualitas hidup yang memadai.
- d. Mempercepat perputaran aktivitas perekonomian karena sektor real akan bergairah.

3. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Adapun kegiatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah secara umum yang diatur dalam Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, meliputi sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat , yaitu:
 - 1) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - 2) Investasi berupa deposito atau tabungan atau lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *Muḍārabah* akad lainnya yng tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk
 - 1) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan akad *Muḍārabah* atau *Musyārahah*.

- 2) Pembiayaan dengan transaksi jual beli berdasarkan akad *Murābahah*, *Salam*, *Istishna'* dan
- 3) Pinjaman berdasarkan akad *qordh*.
- 4) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *Ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *Ijarah muntahiya bit tamlik*.
- 5) Pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah*.
- 6) Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi berdasarkan akad *Muḍārabah* dan/atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 7) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri, maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional dan Unit Usaha Syariah.
- 8) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan Usaha Bank Syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.⁶¹

B. Deskriptif Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode januari 2016 sampai desember 2018 yang diakses dari Otoritas Jasa Keuangan melalui website www.ojk.go.id. Dalam penelitian ini menggunakan pembiayaan *Muḍārabah* sebagai variabel X_1 ,

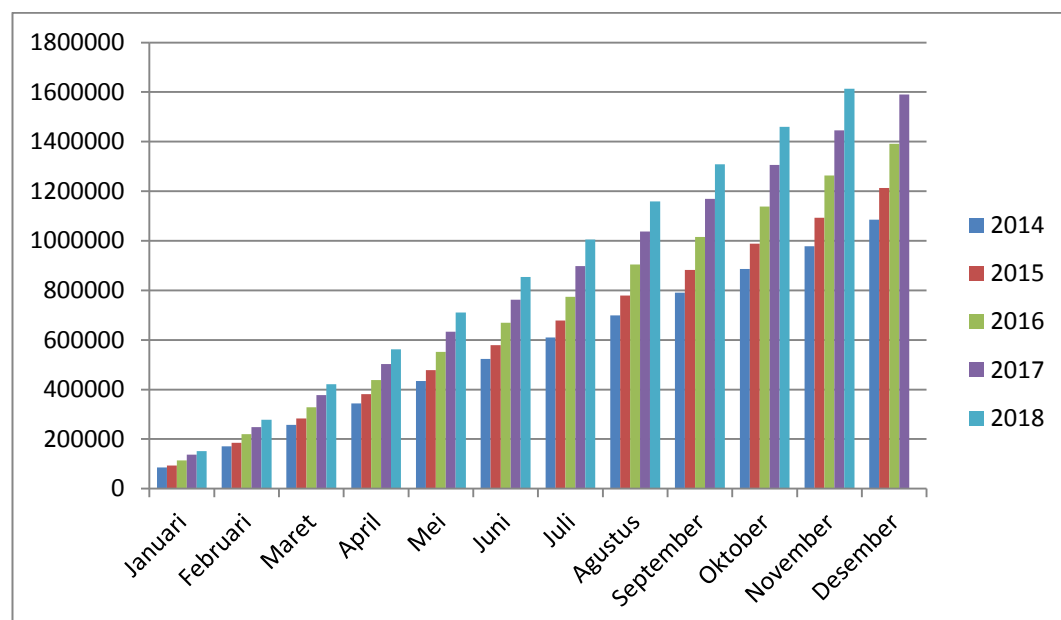
⁶¹ M. Nur Rianto Al Arif, *Op, Cit.*, hlm. 202.

Pembiayaan *Istishna'* sebagai variabel X_2 dan pendapatan operasional sebagai variabel Y.

1. Pendapatan operasional

Pendapatan merupakan pendapatan bank yang berasal dari seluruh kegiatan yang sesuai dengan fungsi pokok bank. Dimana komponen-komponen pendapatan operasional bank syariah berasal dari pendapatan sewa atas margin dari transaksi jual beli dan pendapatan atas bagi hasil serta pendapatan sewa (*Ijarah*) dan *fee* dan administrasi atas jasa-jasa lainnya. Perkembangan pendapatan operasional mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Gambar IV.1
Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2014-April 2018
(Jutaan Rupiah)

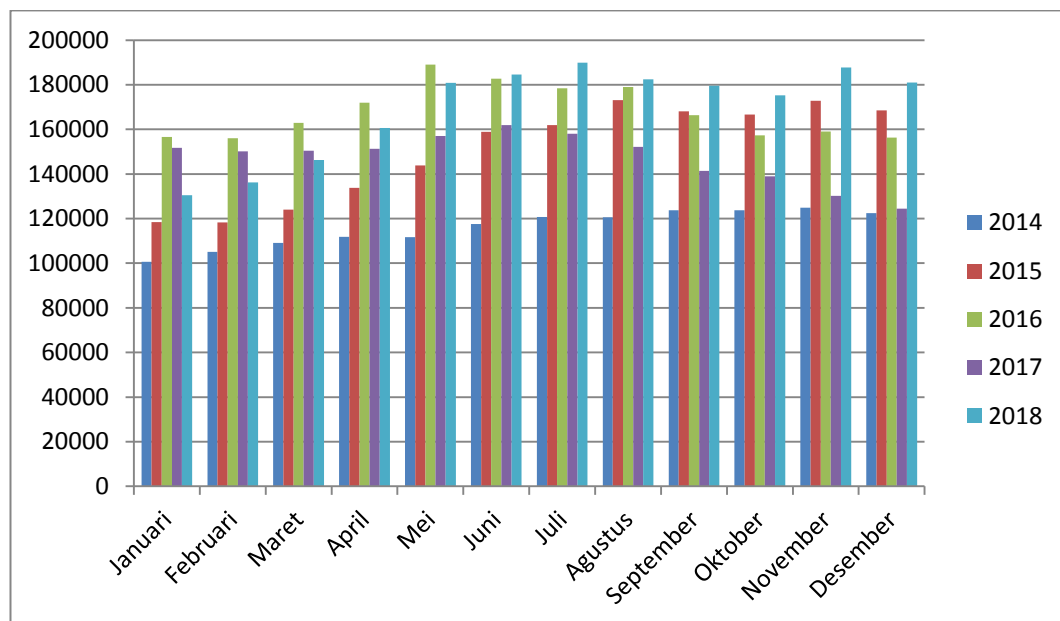


Sumber: statistik perbankan syariah OJK 2014-2018

2. Pembiayaan *Muḍārabah*

Muḍārabah adalah akad kerja sama usaha antara dua belah pihak dimana pihak pertama (*ṣāhibul māl*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *Muḍārabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Sedangkan apabila terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola, sipengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. berikut tabel pembiayaan *Muḍārabah* yang ada di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Perkembangan pembiayaan *Muḍārabah* mengalami fluktuasi setiap tahunnya ,hal ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Gambar. IV.2
Pembiayaan *Muḍārabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2014-April 2018
(Jutaan Rupiah)



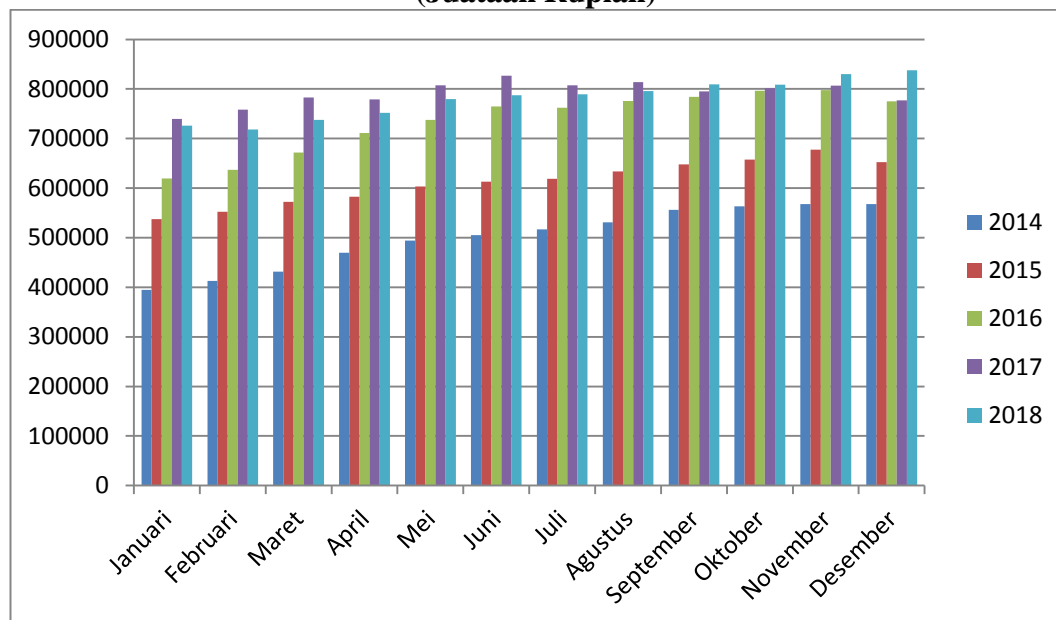
Sumber: statistik perbankan syariah OJK 2014-2018

3. Pembiayaan *Musyārahah*

Pembiayaan *Musyārahah/syikah* adalah pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank syariah dan/atau bank muamalah untuk membiayai suatu proyek bersama antara nasabah dengan bank. Nasabah dapat mengajukan proposal kepada bank syariah dan/atau bank muamalah untuk menandai suatu proyek atau suatu usaha tertentu dan kemudian akan disepakati berapa modal dari bank dan berapa modal dari nasabah serta akan ditentukan bagi hasilnya bagi masing-masing pihak berdasarkan persentase pendapatan atau keuntungan bersih dari proyek atau usaha tersebut sesuai dengan kesepakatan. Oleh karena itu, *Musyārahah* adalah perjanjian (*aqad*) antara dua belah pihak atau lebih dalam suatu usaha tertentu yaitu masing-masing pihak akan memberikan kontribusi dengan kesepakatan bila terdapat keuntungan. Namun bila terjadi kerugian maka masing-masing pihak mendapat margin dalam bentuk menanggung resiko⁶². Perkembangan pembiayaan *Musyārahah* mengalami fluktuasi setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

⁶²H. Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Ed. 1. Cet. 1. Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 34.

Gambar.IV.3
Pembiayaan *Musyārakah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2014-April 2018
(Juataan Rupiah)



Sumber: statistik perbankan syariah OJK 2014-2018

C. Hasil Analisis Data

Penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank pembiayaan rakyat syariah periode Januari 2014-Desember 2018 dari situs resmi www.ojk.go.id. Adapun metode analisis data yang akan digunakan adalah dengan bantuan SPSS 23 sebagai alat hitung.

1. Uji Statistik deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti mean, range, nilai minimum, nilai maksimum dan standard deviasi.

Tabel IV.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah	60	100689.00	189893.00	150297.6667	24733.64424
musyarakah	60	394772.00	837915.00	684296.2833	121921.22044
pendapatan operasional	60	85492.00	1781691.00	745398.2667	437648.10524
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil pengolahan data 2019, (SPSS Versi 23)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 60 diperoleh rata-rata variabel dimana nilai minimum pembiayaan *Mudārabah* sebesar Rp.100.689.00, dan nilai minimum pembiayaan *Musyārahah* sebesar Rp.394.772.00, dan nilai minimum pendapatan operasional sebesar Rp.85.492.00. untuk nilai maximum pembiayaan *Mudārabah* sebesar Rp.189.893.00, untuk nilai maximum pembiayaan *Musyārahah* sebesar Rp.837.915.00, dan nilai maximum pendapatan operasional sebesar Rp.1.781.691.00. rata-rata pembiayaan *Mudārabah* sebesar Rp.150.297.6667, untuk rata-rata pembiayaan *Musyārahah* sebesar Rp.684.296.2833, rata-rata pendapatan operasional sebesar Rp.745.398.2667. untuk nilai standar deviasi pembiayaan *Mudārabah* sebesar Rp.24.733.644.24, nilai standar deviasi pembiayaan *Musyārahah* sebesar Rp.121.921.220.44, nilai standar deviasi pendapatan operasional sebesar Rp.437.648.105.24.

2. Uji Normalitas

Pengujian analisa data dilakukan dengan uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah di standarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk melaksanakan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian *SPSS 23.00* dengan menggunakan *Kolmonogrov-Smirnov* pada taraf signifikan jika $Sig > 0,05$ distribusi data bersifat normal dan $Sig < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

Tabel IV.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	362750.01808549
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.055
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil pengolahan data 2019, (SPSS Versi 23)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas yang dilihat dari nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Dimana nilai Signifikan adalah 0,05 dan nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,200 artinya nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel pembiayaan *Muḍārabah*, pembiayaan *Musyārahah*, pendapatan operasional terdistribusi normal dengan menggunakan uji *kolmogrow smirnow*.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolonieritas

bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antar *independent variable*. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila $VIF < 10$ dan *Tolerance* 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi *multikolonieritas*.

Tabel IV.3
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-642393.243	306814.231		-2.094	.041		
Mudharabah	.286	2.863	.016	.100	.921	.460	2.172
musyarakah	1.965	.581	.547	3.384	.001	.460	2.172

Sumber: Hasil pengolahan data 2019, (SPSS Versi 23)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji *multikolonieritas* yang dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) Dari pembiayaan pembiayaan *Mudārahah* dan pembiayaan *Musyārahah* sebesar 2.172, dan toleransi dari kedua variabel sebesar 0.460. ini berarti nilai VIF dari kedua variabel kurang dari 10 dan nilai toleransi kedua variabel lebih dari 0,1. Maka

dapat disimpulkan bahwa antara variabel pembiayaan *Mudārabah* dan pembiayaan *Musyārahah* ini bebas dari *multikolinearitas*.

b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan dari model regresi linear berganda. *Heteroskedastisitas* diuji dengan menggunakan uji koefisien kolerasi *Rankspearman* yaitu mengkolerasikan antara *absolut residul* hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil kolerasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung *heteroskedastisitas* dan sebaliknya berarti non *heteroskedastisitas*.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien kolerasi *Rank spearman* yaitu mengkolerasikan antara *absolut residual* hasil regresi dengan semua variabel bebas. Hasil uji *heteroskedastisitas* ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations		
			mudharabah	Musyarakah	Unstandardized Residual
Spearman's rho	mudharabah	Correlation	1.000	.648**	.034
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.796
		N	60	60	60
	musyarakah	Correlation	.648**	1.000	.095
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.469

	N	60	60	60
Unstandardized	Correlation	.034	.095	1.000
Residual	Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	.796	.469	.
	N	60	60	60

Sumber: Hasil pengolahan data 2019, (SPSS Versi 23)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel yang di uji tidak mengandung *heteroskedastisitas* karena dilihat dari variabel *Muḍārabah* (X_1) dari sig. 2-tailed terhadap residual adalah 0,796 kemudian *Musyārahkah* (X_2) Sig. 2-tailed terhadap residual adalah 0,496 dilihat dari signifikansi hasil kolerasi lebih besar dari 0,05 (5%). Sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan kesalahan semakin besar pula.

c) Uji Autokolerasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Dilakukan ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

Angka DW dibawah -2 berarti ada autokolerasi positif.

Angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokolerasi.

Angka DW diatas +2 berarti ada autokolerasi positif.

Tabel IV.5
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559 ^a	.313	.289	369059.18704	.738

Sumber: Hasil pengolahan data 2019, (SPSS Versi 23)

Pada tabel hasil uji DW di atas, bahwa tidak terjadi autokolerasi hal ini dijelaskan pada penentuan pengambilan keputusan autokolerasi, bahwa DW 0,738. Hal ini dikarenakan nilai Durbin watson berada pada posisi antara -2 dan +2 ($-2 < 0,738 < +2$).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai Adjusted R-square (R^2).

Tabel IV.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559	.313	.289	369059.18704	.738

Sumber: Hasil pengolahan data 2019, (SPSS Versi 23)

Berdasarkan tabel hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* dikehui 0,289 atau sama dengan 28,9 persen. Artinya hanya 28,9 persen variabel pembiayaan *Mudārabah* dan pembiayaan *Musyārahah* secara bersama-

sama mempengaruhi pendapatan operasional. Sementara kurangnya sebesar 71,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi yang diteliti oleh peneliti. Adapun faktor tersebut yaitu berasal dari pembiayaan dengan akad jual beli *Murābahah*, *Salam*, *Istishna'*, serta akad sewa *Ijarah*, *Ijarah muntahiya bit tamlik* dan *Qord*.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Varsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen secara masing-masing (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji t adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan menolak H_a , dan sebaliknya.

Tabel IV.7
Uji Koefisien Regresi Secara Varsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-642393.243	306814.231		-2.094	.041
Mudharabah	.286	2.863	.016	.100	.921
musyarakah	1.965	.581	.547	3.384	.001

Sumber: Hasil pengolahan data 2019, (SPSS Versi 23)

Berdasarkan uji parsial diperoleh hasil output antara lain t_{hitung} pembiayaan *Mudārabah* sebesar 0,100, sedangkan t_{hitung} pembiayaan *Musyārahah* sebesar 3,384. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $60-2-1=57$ dimana (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel indeviden).

Pada pembiayaan *Muḍārabah* nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,100 < 2,0024$) maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan *Muḍārabah* dengan pendapatan operasional. Sedangkan pada pembiayaan *Musyārahah* nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,384 > 2,00247$) maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya terdapat pengaruh antara pembiayaan *Musyārahah* dengan pendapatan operasional.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji Koefisien Regresi Secara simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁶³ Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel pembiayaan *Muḍārabah*, dan *Musyārahah* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Tabel IV.8
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

ANOVAa

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3536949015573.222	2	1768474507786.611	12.984	.000b
Residual	7763666961640.510	57	136204683537.553		
Total	11300615977213.732	59			

Sumber: Hasil pengolahan data 2019, (SPSS Versi 23)

Berdasarkan hasil output uji F di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 12,984 dengan nilai Sig. sebesar 0.000. nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} diketahui nilai $df_1=2$ dan $df_2=57$. Nilai f_{tabel} dicari dengan

⁶³ Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm.239.

rumus $df_1=k-1$ dan $df_2=n-k$ dimana (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel) yang menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 3,16. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari F_{tabel} ($12,984 > 3,16$).

Maka dari itu H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima dimana pembiayaan *Mudārabah* dan pembiayaan *Musyārahah* mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pendapatan operasional.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel IV.9
Hasil Uji analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-642393.243	306814.231		-2.094	.041
Mudharabah	.286	2.863	.016	.100	.921
musyarakah	1.965	.581	.547	3.384	.001

Sumber: Hasil pengolahan data 2019, (SPSS Versi 23)

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dapat diperoleh persamaan yaitu:

$$Po = a + \beta_1 Mud_1 + \beta_2 Mus_2 + e$$

$$Pend.Operasional = -642393,243 + 0,286 Mud\bar{arabah} + 1,965 Musy\bar{arakah}$$

Dimana:

Po = pendapatan operasional

a = konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = koefisien

Mud = *Mud\bar{arabah}*

Mus = *Musy\bar{arakah}*

e = Tingkat Kesalahan (*Term Of Error*)

Maka, Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan bahwa:

a = Nilai konstanta sebesar -642.393.243 Juta menunjukkan bahwa apabila variabel pembiayaan *Mud\bar{arabah}* dan pembiayaan *Musy\bar{arakah}* nilainya 0, Maka nilai pendapatan operasional di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah nilainya sebesar - 642.393.243 Juta.

β_1 = koefisien regresi variabel pembiayaan *Mud\bar{arabah}* bernilai positif sebesar 0,286, hal ini menunjukkan arah hubungan antara pembiayaan *Mud\bar{arabah}* dengan pendapatan operasional. Setiap kenaikan pembiayaan *Mud\bar{arabah}* 1 Juta, maka pendapatan operasional akan mengalami peningkatan sebesar 286.000 Juta dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

β_2 = koefisien regresi variabel pembiayaan *Musyārahah* bernilai positif sebesar 1,965, hal ini menunjukkan arah hubungan antara pembiayaan *Musyārahah* dengan pendapatan operasional. Setiap kenaikan pembiayaan *musyārahah* sebesar 1 Juta, maka pendapatan operasional mengalami peningkatan sebesar 1.965.000 Juta dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh pembiayaan *Muḍārahah* dan pembiayaan *Musyārahah* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2014-2018. Dari hasil penelitian yang sudah tertera di atas dengan menggunakan *SPSS* versi 23 menunjukkan bahwa hasil dari persamaan regresi yang digunakan sudah cukup baik, karena sudah memenuhi syarat yaitu data yang diuji terdapat berdistribusi normal, tidak terjadi *multikoleniaritas*, tidak terjadi *heteroskedastisitas* dan tidak terjadi *autokolerasi*.

1. Pengaruh Pembiayaan *Muḍārahah* Terhadap Pendapatan Operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *muḍārahah* tidak berpengaruh terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. karenanilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,100 < 2,0024$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cut Faradilla dkk, yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Muḍārahah* dan *Musyārahah* Terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah Di Indonesia.

Penelitian ini juga mendukung oleh penelitian Rivalah Anjani *Mudārabah* tidak berpengaruh terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

2. Pengaruh Pembiayaan *Musyārahah* Terhadap Pendapatan Operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Secara Parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *Musyārahah* berpengaruh terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,384 > 2,00247$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang ada dalam buku Ismal “Perbankan Syariah” yaitu pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat dicerminkan pada pendapatan bank.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rivalah Anjani yang berjudul “Pengaruh pembiayaan *mudārabah*, *Musyārahah*, dan *murahahah* terhadap propitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015”. Dimana hasil dari penelitiannya pembiayaan *Musyārahah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

3. Pengaruh Pembiayaan *Mudārabah* dan Pembiayaan *Musyārahah* Terhadap Pendapatan Operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Hasil uji F menunjukkan bahwa pembiayaan *mudārabah* dan pembiayaan *Musyārahah* mempunyai pengaruh secara simultan terhadap

pendapatan operasional, hal ini dapat dilihat dari hasil uji F, dimana F_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari F_{tabel} ($12.984 > 3,16$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rivalah Anjani yang berjudul pengaruh pembiayaan *Mudārabah*, *Musyārahah* dan *murabahah* terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Cut Faradilla, dkk dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Mudārabah* dan *Musyārahah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. ”Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Mudārabah* dan *Musyārahah* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional. Sedangkan secara parsial *istishna*, *ijarah*, *mudārabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang di peroleh sebaik mungkin. Namun dalam perolehannya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Dimana peneliti hanya mengambil data laporan keuangan bank seperlunya saja.
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pembiayaan *Muḍārabah* dan pembiayaan *Musyārahah* yang menyebabkan kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan karuni Allah SWT dan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian ini yang berjudul “pengaruh pembiayaan *Mudārabah* dan pembiayaan *Musyārahah* terhadap pendapatan operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2014-2018”, Dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *Mudārabah* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2014-2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,100 < 2,0024$).
2. Terdapat pengaruh pembiayaan *Musyārahah* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2014-2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,384 > 2,00247$).
3. Berdasarkan uji simultan (F) maka yang diperoleh adalah F_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari F_{tabel} ($12,984 > 3,16$), hal ini menjelaskan bahwa pembiayaan *Mudārabah* dan pembiayaan *Musyārahah* mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pendapatan operasional.

B. SARAN

1. Kepada Bank Pembiayaan Rakyat (BPRS) Syariah di Indonesia agar mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *Mudārabah* dan pembiayaan *Musyārahah* terhadap pendapatan operasional.

2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi Pendapatan Operasional.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Warman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Agus Iriyanto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi, dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004
- Al Hadi Abu Azam, *Fikih Muamalah Kontemporer*, Depok: Rajawali Pers, 2017
- Al-Jumanatul 'Ali, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, CV Penerbit J-ART: 2004
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta : Rajawali Pers 2013
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007
- Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012
- H. Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008
- Hasibuan Melayu, S.P, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2006
- Ismail, *Perbankan Syariah* Jakarta: Kencana, 2011
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer SPSS 22 untuk Riset Skripsi* Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2015
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011
- Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 2001
- Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis Psak Syariah* Padang: Akademia, 2012
- M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2012

- M. Sulhan Dan Ely Siswanto, *Menajemen Bank Konvensional dan Syariah*, Malang: UIN Malang Press, 2008
- M.Quraish Sihab, *Tafsir Al- Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Volime 11*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- M.Quraish Sihab, *Tafsir Al- Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 14*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* , Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* , Jakarta: Erlangga, 2009
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* , Jakarta: Rajawali Press, 2001
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* , Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- _____, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta:Rajawali Pers, 2008
- Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016
- Situmorang Syafrizal Helmi, Dkk, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Program SPSS* , Medan: Usu Pers. 2008.
- Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Pustaka Sayid Sabiq, 2009
- Sofyan Syafri Harahap, *Teori akuntansi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* , Bandung: Alfabeta, 2005
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* , Jakarta: Kencana, 2014
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* , Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Askara, 2010
- Wangswidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012

Sumber Skripsi

Muhammad Jimmy Anshor Sinaga, Pengaruh Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Operasional (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk), (Skripsi, Padangsidempuan: IAIN, 2016)

Rivalah Anjani, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murahahah Terhadap Profitabilitas (Studi BPRS di Indonesia Periode 2012-2015), Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016

Sumber Jurnal

Cut Faradilla, Dkk , Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna', Ijarah, Muḍārabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Pembiayaan Syariah Di Indonesia, Jurnal Universitas Syiah Kuala, 2017

Mahbud, M.Ag, Pengaruh Pembiayaan Muḍārabah Terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi (Jurnal Institut Agama Islam (IAI) Darussalam Blokagung, 2016

Sumber Lainnya

<http://www.bprs-bdw.co.id/tentang-kami/visi-dan-misi>

[http;www.BPRS/tentang struktur organisasi BPRS](http;www.BPRS/tentang_struktur_organisasi_BPRS)

www.bi.go.id

Lampiran 1

CURUCULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : MARIATI
Nim : 15 401 00194
Tempat/ tanggalahir : Pulo Padang, 17 September 1995
JenisKelamin : Perempuan
AnakKe : 3 dari 8 bersaudara
Alamat : Desa Pulo Padang, Kec. Linggabyu, Kab. Mandailing
Natal, Propinsi Sumatra Utara.
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Rusdin Rangkuti
Pekerjaan : Tani
NamaIbu : Jernih Nasution
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Pulo Padang, Kec. Linggabyu, Kab. Mandailing
Natal, Propinsi Sumatra Utara.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2009 : SD NegeriNo. 146286 Pulo Padang
Tahun 2010-2012 : MTS N Simpanggambir
Tahun 2012-2015 : SMKN 1 Panyabungan
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

LAMPIRAN 3

**Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2014-Desember 2018
(dalam juta rupiah)**

Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	85.492	93.876	114.308	137.479	151.881
Februari	170.919	185.571	219.765	248.745	277.585
Maret	256.831	283.607	328.416	377.734	421.972
April	344.366	380.863	438.320	502.433	561.657
Mei	433.799	478.297	552.055	633.810	710.802
Juni	523.132	579.400	669.466	762.427	854.191
Juli	609.384	678.323	773.837	897.953	1.005.340
Agustus	698.840	779.675	903.881	1.037.126	1.158.992
September	791.324	882.572	1.015.540	1.169.342	1.308.236
Oktober	886.221	987.861	1.138.416	1.306.060	1.459.214
November	978.188	1.093.499	1.263.228	1.446.088	1.613.583
Desember	1.085.458	1.212.905	1.391.233	1.590.687	1.781.691

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK 2014-2018

**Pembiayaan Mudharabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2014-Desember 2018
(dalam juta rupiah)**

Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	100.689	118.415	156.595	151.719	130.514
Februari	105.018	118.353	156.048	150.070	136.268
Maret	109.039	123.975	162.910	150.444	146.247
April	111.776	133.805	171.895	151.317	160.620
Mei	111.637	143.760	189.041	156.975	180.855
Juni	117.505	158.936	182.677	161.836	184.636
Juli	120.765	161.846	178.424	158.034	189.893
Agustus	120.617	173.162	178.987	152.094	182.458
September	123.717	168.007	166.332	141.360	179.484
Oktober	123.691	166.578	157.260	138.952	175.279
November	124.847	172.820	159.029	130.231	187.726
Desember	122.467	168.516	156.256	124.497	180.956

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK 2014-2018

**Pembiayaan *Musarakah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Periode Januari 2014-Desember 2018
(dalam juta rupiah)**

Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	394772	537147	619498	739562	725859
Februari	412607	551971	636628	758403	718423
Maret	431663	572606	671658	783045	737620
April	469876	582366	710929	778793	751665
Mei	494356	603277	737375	807477	779759

Juni	505405	613206	764862	826667	787075
Juli	516556	618794	762266	807454	789533
Agustus	531182	633793	775947	813934	795641
September	556451	647545	784274	794946	809215
Oktober	562979	657544	796235	801512	808636
November	567939	677303	797621	806589	829804
Desember	567658	652316	774949	776696	837915

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK 2014-2018

1. Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Muđārabah	60	100689.00	189893.00	150297.6667	24733.64424
Musyārahah	60	394772.00	837915.00	684296.2833	121921.22044
pendapatan operasional	60	85492.00	1781691.00	745398.2667	437648.10524
Valid N (listwise)	60				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	362750.01808549
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.055
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-642393.243	306814.231		-2.094	.041		
Muđārabah	.286	2.863	.016	.100	.921	.460	2.172

Musyarakah	1.965	.581	.547	3.384	.001	.460	2.172
------------	-------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: pendapatan operasional

4. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Mudārabah	Musyarakah	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Mudārabah	Correlation Coefficient	1.000	.648**	.034
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.796
		N	60	60	60
	Musyarakah	Correlation Coefficient	.648**	1.000	.095
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.469
		N	60	60	60
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.034	.095	1.000
		Sig. (2-tailed)	.796	.469	.
		N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559 ^a	.313	.289	369059.18704	.738

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudārabah

b. Dependent Variable: pendapatan operasional

6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559 ^a	.313	.289	369059.18704	.738

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudārabah

b. Dependent Variable: pendapatan operasional

7. Uji Parsial (uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-642393.243	306814.231		-2.094	.041

Muḍārabah	.286	2.863	.016	.100	.921
Musyārahah	1.965	.581	.547	3.384	.001

a. Dependent Variable: pendapatan operasional

8. Uji Simultan (uji-f)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3536949015573.222	2	1768474507786.611	12.984	.000 ^b
Residual	7763666961640.510	57	136204683537.553		
Total	11300615977213.732	59			

a. Dependent Variable: pendapatan operasional

b. Predictors: (Constant), Musyārahah, Muḍārabah

9. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-642393.243	306814.231		-2.094	.041
Muḍārabah	.286	2.863	.016	.100	.921
Musyārahah	1.965	.581	.547	3.384	.001

a. Dependent Variable: pendapatan operasional

LAMPIRAN 4

Titik Persentase Distribusi F Untuk Probabilita = 0,05

Df untuk penye but (N2)	df Untuk Pengambilan (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

LAMPIRAN 5

Titik Persentase Distribusi t (df = 41-80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526